



## KETOKOHAN KEPALA YAYASAN SDIT AL MUSTOPA Dr.H.M. SUBKI ABDULKADIR DALAM PRIVILAGE PENDIDIKAN SEKOLAH

**Ahmad Arif Fadilah**

Univeristas Muhammadiyah Tangerang

[fadilah20@yahoo.com](mailto:fadilah20@yahoo.com)

### Info Artikel :

Diterima : 2 Juli 2022

Disetujui : 15 Juli 2022

Dipublikasikan : 25 Juli 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Ketokohan Kepala Yayasan SDIT AL Mustopa Dalam Privilage Pendidikan Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Yayasan dalam privilage Pendidikan. Yayasan memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan, khususnya di madrasah-madrasah yang sebagian besar merupakan madrasah swasta. Studi ini memfokuskan pada peran dan fungsi yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Yayasan SDIT AL Mustopa dalam mengelola madrasah khususnya dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana fungsi yayasan khususnya dalam pembinaan di madrasah yang dikelola oleh yayasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif-deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yayasan SDIT AL Mustopa dalam penyelenggaraan pendidikan di TK, SD, SMP, SMA SDIT AL Mustopa cukup baik dalam penyelenggaraan pendidikan di Yayasan SDIT AL Mustopa sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, Yayasan lebih banyak berperan dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana. Fungsi pembinaan yayasan sudah dilakukan, terutama dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM), pembinaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Dan pembinaan dalam menguasai IPTEK sesuai dengan perkembangan zaman. Selain pembinaan dalam dunia pendidikan, Yayasan SDIT AL Mustopa juga membantu dalam bidang Kesehatan, ekonomi, sosial dan agama.

**Kata Kunci :**  
ketokohan,  
privilage.

### ABSTRACT

*This study discusses the Characteristics of the Head of the SDIT AL Mustopa in the Privilege of School Education. This study aims to determine the leadership of the Head of the Foundation in the privilege of Education. Foundations have an important role in advancing education, especially in madrasas, most of which are private madrasas. This study focuses on the role and function of foundations in improving the quality of education in madrasas. This study aims to determine the role of the SDIT AL Mustopa Foundation in managing madrasas, especially in achieving the National Education Standards. In addition, this study also wants to know how the function of the foundation, especially in fostering in madrasas managed by the foundation. This study uses a qualitative-descriptive approach. The results showed that the role of the SDIT AL Mustopa i foundation in providing education in Kindergarten, elementary school, junior school, high school SDIT AL Mustopa was quite good in providing education at the SDIT AL Mustopa Foundation in accordance with the National Education Standards, the Foundation had more of a role in financial management, resource management. Humans (HR), and infrastructure. The function of fostering the foundation has been carried out, especially in the development of human resources (HR), coaching in increasing faith and piety to Allah swt. And coaching in mastering science and technology in accordance with the times. In addition to coaching in the world of education, the SDIT AL Mustopa Foundation also helps in the fields of health, economy, social and religion.*

**Keywords :**  
character,  
privilege.

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia terbiasa dengan budaya paternalisme yang menempatkan sikap dan perilaku mereka selalu mengikuti sang tokoh panutan. Sebagai panutan yang baik budaya paternalism ini membentuk sebuah sikap dan perilaku masyarakat mengikuti sang tokoh panutan. Sang tokoh tidak terlepas dari kepemimpinan, dikarenakan sang tokoh memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, kemahiran mengajar dan mempunyai penampilan yang khas serta berkarisma sebagai pemimpin yang dapat dijadikan panutan.

Kemampuan seorang pemimpin yang tertuju disini yaitu kemampuan pemimpin yang meliputi bidang pendidikan. Tokoh dalam satuan pendidikan yang berbasisan suatu lembaga atau yayasan swasta dapat dikatakan juga sebagai kepala yayasan yang bertugaskan memimpin suatu yayasan tempat diselenggarakannya proses pendidikan, seperti belajar mengajar serta interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa yang menerima pelajaran. Kepala yayasan berkemampuan untuk memimpin semua sumber daya yang ada pada yayasan tersebut, sehingga dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan Bersama.

Pada umumnya setiap orang berhak mendapatkan pendidikan sekolah yang setara darimanapun ia berasal apapun latar belakangnya. Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit orang yang harus merelakan kesempatan untuk mendapatkan Pendidikan karena berbagai factor. Salah satunya adalah karena tidak adanya hak istimewa tersebut. Padahal, yang menjadi ciri utama seseorang 'berpendidikan' itu sendiri justru adalah pendidikan karakter. Untuk itu, tujuan utama dari pendidikan bukanlah sekedar menambah pengetahuan, tetapi melahirkan tindakan untuk membawa perubahan yang lebih baik.

Privilege memang bukan satu-satunya penentu mudah atau tidaknya seseorang dalam meraih pendidikan yang layak, karena kualitas 'wadah' seseorang dalam proses pendidikannya itu sendiri pun memiliki peran yang cukup penting. Sehingga kepala Yayasan berperan penting sebagai tokoh yang tepat untuk dijadikan panutan dalam mengembangkan Pendidikan yang ada di Yayasan. Kepala Yayasan harus memiliki visi dan misi yang sesuai dan terarah dalam pengembangan Pendidikan di Yayasan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengambil seorang tokoh yang mendirikan salah satu Yayasan yang berada didaerah Bekasi. Dalam privilege pendidikan sekolah, suatu lembaga diperlukan adanya sebuah strategi agar dapat dikenal secara baik oleh masyarakat seperti halnya pada Yayasan SDIT AL Mustopa. Privilege pendidikan di sekolah secara langsung dikelola oleh kepala Yayasan. Hal ini dilakukan karena lembaga formal tersebut membutuhkan sosok tokoh yang dipercaya masyarakat. Ketokohan kepala yayasan sangat penting dalam privilege pendidikan sekolah agar sebagai bahan pertimbangan masyarakat bahwa lembaga yang berdiri dalam lingkungan sekolah yang dikelola secara langsung oleh kepala Yayasan dapat menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik namun juga adanya pembiasaan berakhlakul karimah yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat dilakukan penelitian tentang ketokohan SDIT AL Mustopa dalam privilege pendidikan sekolah. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana fungsi pembinaan yang dilakukan oleh kepala yayasan pada yayasan yang bernaung di bawahnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan.

Penelitian ini dilakukan di Yayasan SDIT AL Mustopa. Yayasan ini sudah cukup lama berdiri yaitu pada tanggal 3 Februari 1978. Usia Yayasan menjadi salah satu pertimbangan yang dipilih sebagai sasaran penelitian karena umumnya semakin tua usia Yayasan semakin berpengalaman pengurusan Yayasan mengelola madrasah ibtidaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Mengingat penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Yaitu, jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang akan di teliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya Yayasan Sdit Al Mustopa**

Kata Al Mustofa berasal dari bahasa arab yang artinya "anak saleh" Yang Mengikuti kewajiban Allah Swt Serta Menjauhi halangannya dalam urusan ini. Yayasan SDIT AL Mustopa. bekerja aktif mewujudkan keturunan saleh Yang mempunyai Iman, Ilmu, serta ketaatan yang mantap.

Di bentuk pada tanggal 3 february 1978 Melalui Akta Notaris No 4 Ny. Fiti Komariah suparwo, SH Serta berkedudukan di Jl. R.A. Kartini NO.66 kota Bekasi. Para Penegak memilih bentuk badan hukum yayasan atas dasar Spekulasi bahwa lembaga ini dibentuk dengan maksud nir laba. Gambaran Serta Fungsional badan ini lebih banyak ditekankan pada Perbincangan pembinaan masyarakat dalam beragam bentuk daripada pendapatan tujuan ekonomis. Perolehan laba maupun aset yang ada Sepenuhnya difokuskan untuk kelanjutan Hidup Serta Perkembangan dan kemajuan yayasan. Yayasan Pembina Pendidikan dan Kesehatan SDIT AL Mustopa, berikutnya disingkat YPPK - SDIT AL Mustopa dibangun oleh Dr. H.M Subki Abdulkadir, bersama dengan Ny. Afiyah dan Agus Wahid, menurut Akta Notaris Ny. S. Kamariah Suparwo, S.H. Nomor 4 tanggal 3 Februari 1978. Sejak tahun 1999, Dr. H.M. Subki Abdulkadir adalah tokoh pertama, Pendiri dan merupakan Ketua Badan Pengurus wafat. ketika beliau wafat YPPK-Al Mustopa merasakan kehilangan yang sangat besar. pada semasa hidupnya, beliau banyak memberikan amal bantuan untuk YPPK –Al Mustofa dan YPPK memperoleh pertumbuhan yang sangat cepat. Pada tahun 2008 nama Yayasan yang sebelumnya bernama Yayasan Pembina Pendidikan dan Kesehatan Al Mustofa berganti nama menjadi YAYASAN SDIT AL Mustopa yang terdiri dari unit bidang pendidikan dasar dan menengah yang terdiri TK, SD, SMP, dan SMA SDIT AL Mustopa.

### **Biografi Pendiri Yayasan Sdit Al Mustopa**

Dr. H. M. Subki Abdulkadir lahir di Tegal, 12 Januari 1937 dan wafat di Jakarta, 20 Mei 1999, Pendiri Yayasan Pembina Pendidikan “SDIT AL Mustopa” Bekasi yang membawahi lima bidang yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial, dan Dakwah ini menyelesaikan pendidikan formal tingkat dasar dan sekolah menengah pertama di kota kelahirannya, Tegal Jawa Tengah. Melanjutkan sekolah menengah atas di Yogyakarta dan masuk ke fakultas kedokteran Universitas Gajah Mada (1956). Dan berhasil menggondol gelar dokter ditahun 1967. Mengawali praktek sebagai dokter kewedanan di Brebes, beralih menjadi dokter perusahaan di PN. Sandang (1972-1980), menempati pucuk pimpinan RS. Islam Jakarta (1983) dan menempati pos terakhir di RS. Islam Jakarta Timur (1998-1999). Aktif dalam berbagai organisasi, seperti Pemuda Muhammadiyah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Dimasa mudanya dan diteruskan ke lingkup PP Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia. Disamping menghabiskan banyak waktu untuk berceramah baik berupa media tatap muka, cetak, audio maupun audio visual, Subki telah menyempatkan diri

menghasilkan beberapa buku maupun tulisan lepas dalam berbagai media yang diterbitkan khusus oleh Divisi Penerbitan dalam lingkup internal Yayasan Bani Saleh.

Ketua Majelis Ulama Indonesia pada saat itu (2010) Prof. K.H Ali Yafie mengungkapkan “keteladanan yang ditampilkan sebuah pribadi seperti Pak Subki selama hayatnya dan patut dicontoh oleh banyak orang diantaranya adalah sikap hidup yang bersahaja, tidak pernah menyinggung orang lain dalam memberikan ceramahnya. Petuahnya dalam menerangkan keteladanan yang diberikan oleh Rosululloh SAW dan para sahabatnya dituangkan dengan cara santun dan ramah tanpa menyinggung hati pendengarnya.

Uraianya dalam membina umatpun tak lupa selalu ditambah dengan penjabaran ilmiah yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi millennium ketiga mendatang. Kandungan ceramah yang lebih menonjolkan tentang kebersamaan, persaudaraan dan menjauhkan diri dan persoalan-persoalan khilafiyah atau perbedaan pendapat yang tidak prinsipil menjadi bagian dan pribadinya.

Visi Yayasan SDIT AL Mustopa yaitu unggul dalam mutu bernuansa IMTAQ dan IPTEK. Dan adapun Misinya yaitu (1) Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah S.W.T dengan melaksanakan sholat yang benar, Fasih membaca Al-Qur’an serta memiliki akhlakul karimah, (2) Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia yang bertanggung jawab guna membutuhkan sikap kompetitif, (3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah, (4) Meningkatkan disiplin kerja dengan menguasai IPTEK, Keterampilan dan Propesional sebagai dasar pelayanan edukatif yang memuaskan peserta didik, (5) Mengembangkan cara berfikir kritis, ilmiah dan rasional dalam menanggapi dan mengantisipasi perkembangan IPTEK, (6) Menumbuhkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

## **KESIMPULAN**

Tertuju disini yaitu kemampuan pemimpin yang meliputi bidang pendidikan. Tokoh dalam satuan pendidikan yang berbasiskan suatu lembaga atau yayasan swasta dapat dikatakan juga sebagai kepala yayasan yang bertugaskan memimpin suatu yayasan tempat diselenggarakannya proses pendidikan, seperti belajar mengajar serta interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa yang menerima pelajaran. Dalam privilege pendidikan sekolah, suatu lembaga diperlukan adanya sebuah strategi agar dapat dikenal secara baik oleh masyarakat seperti halnya pada Yayasan SDIT AL Mustopa. Privilege pendidikan di sekolah secara langsung dikelola oleh kepala Yayasan dan didirikan yakni oleh seorang tokoh bernama Dr. H. M. Subki Abdulkadir. Hal ini dilakukan karena lembaga formal tersebut membutuhkan sosok tokoh yang dipercaya masyarakat. Ketokohan kepala yayasan sangat penting dalam privilege pendidikan sekolah agar sebagai bahan pertimbangan masyarakat bahwa lembaga yang berdiri dalam lingkungan sekolah yang dikelola secara langsung. Privilege adalah kesempatan dalam melakukan sesuatu yang istimewa atau menyenangkan. Privilege adalah keuntungan yang dimiliki oleh sejumlah orang kaya atau berasal dari kelas sosial yang tinggi, ras atau jenis kelamin tertentu dalam masyarakat yang tidak dimiliki oleh orang yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.

Ciri utama seseorang berpendidikan itu sendiri justru adalah pendidikan karakter. Untuk itu, tujuan utama dari pendidikan bukanlah sekedar menambah pengetahuan, tetapi melahirkan tindakan untuk membawa perubahan yang lebih baik. Privilege memang bukan satu-satunya penentu mudah atau tidaknya seseorang dalam meraih pendidikan

yang layak, karena kualitas wadah seseorang dalam proses pendidikannya itu sendiri pun memiliki peran yang cukup penting.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [http://eprints.ums.ac.id/24195/2/BAB\\_I\\_docx.pdf](http://eprints.ums.ac.id/24195/2/BAB_I_docx.pdf)
- <https://www.gramedia.com/best-seller/privilege/amp/>
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-yayasan/amp/>
- <https://sma.banisalehbekasi.id/profil-sma-bani-saleh>
- <https://banisalehbekasi.id/web/biografi>
- <https://www.pratiwi.my.id/2020/09/test-postingan.html?m=1>
- <https://banisalehbekasi.id/web/sejarah>
- <https://www.kompasiana.com/qeisthianiyurizka/60f11a4d152510305a219cd2/ketika-pendidikan-adalah-sebuah-hak-istimewa>
- <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30166>
- <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/490>
- <https://media.neliti.com/media/publications/110344-ID-hak-warga-negara-dalam-memperoleh-pendid.pdf>
- <https://mn.dhafi.link/jawab/id/30260129/apa-yang-dimaksud-ketokohan-dan-berikan-contohnya/#>
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21786/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=5&isAllowed=y>
- <https://caritahu.kontan.co.id/news/privilege-adalah-hak-istimewa-inilah-contoh-privilege-yang-bisa-dipahami>
- <https://repository.uin-suska.ac.id/55010/1/FILE%20GITA.pdf>